

# KONTRIBUSI KECEPATAN LARI DAN KELINCAHAN TERHADAP KECEPATAN DRIBBLING BOLA BASKET PADA PEMAIN BASKET PUTRA SMKN 3 BANJARBARU

Ahmad Supian

SD Negeri 1 Sungai Loban, Sungai Loban Tanah Bumbu

Email: [supian.a4ma5@gmail.com](mailto:supian.a4ma5@gmail.com)

**Abstract: Contribution Of Running Speed And Agility Against Speed Of Dribbling Basketball.** This research aims to find out: 1) whether there is a contribution to the running speed against speed dribbling a basketball. 2) whether there is a contribution towards agility speed dribbling a basketball. 3) whether there is a contribution of running speed and agility against the speed of dribbling a basketball on a men's basketball players SMKN 3 Banjarbaru.

This research method using *expost facto*. The population in this study was 22 person, and sampling techniques using saturated samples that add up to 22 people. Results from: 1) indicates that there is a contribution to the running speed against speed dribbling a basketball on a men's basketball players SMKN 3 Banjarbaru 2) there is a contribution of the agility of the speed of dribbling a basketball on a men's basketball player SMKN 3 Banjarbaru. 3) there is a contribution of running speed and agility to speed dribbling a basketball on a men's basketball players SMKN 3 Banjarbaru

**Keywords:** running speed, agility, and speed dribbling basketballs

**Abtrak: Kontribusi Kecepatan Lari Dan Kelincahan Terhadap Kecepatan Dribbling Bola Basket.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apakah ada kontribusi kecepatan lari terhadap kecepatan *dribbling* bola basket. 2) apakah ada kontribusi kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket. 3) apakah ada kontribusi kecepatan lari dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan metode *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 orang, dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 22 orang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada kontribusi kecepatan lari terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN 3 Banjarbaru. 2) Ada kontribusi kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN 3 Banjarbaru. 3) Ada kontribusi kecepatan lari dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN 3 Banjarbaru.

**Kata kunci:** kecepatan lari, kelincahan, dan kecepatan *dribbling* bola basket

## PENDAHULUAN

Menggiring bola adalah salah satu teknik dasar bola basket yang harus diajarkan pada pemula disekolah yang menjadikan bola basket menjadi olahraga

ekstrakurikuler. Dalam menggiring bola pada saat pertandingan diperlukan adanya inisiatif menggiring bola secara cepat daripada hanya untung-untungan menembak dari jarak jauh Imam Sodikun (1992:57). Jadi kemampuan menggiring

bola yang diharapkan dimiliki para peserta didik putra SMKN 3 Banjarbaru yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket memiliki kecepatan *dribbling* atau menggiring bola yang cepat dan dapat membelokkan arah bola dengan cepat. Setelah dilakukan observasi pada tanggal 13 september 2013 dalam pertandingan antar kelas, peserta didik putra SMKN 3 Banjarbaru pada saat menggiring bola masih lambat dan susah untuk membelokkan arah pergerakan badan dan bola. Belum pernah adanya pengukuran yang dilakukan terhadap kecepatan lari dan kelincuhan yang dimiliki peserta didik putra yang mengikuti ekstrakurikuler.

Berbagai penyebab kenapa masalah muncul dalam penelitian ini, disebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya sarana dan prasarana, terutama untuk melakukan pengukuran terhadap kecepatan lari dan kelincuhan yang dimiliki para peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket, motivasi yang kurang dalam berlatih, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya faktor-faktor fisik seperti kecepatan lari, kelincuhan, power, kelentukan, keseimbangan daya tahan terhadap kemampuan menggiring bola basket. Kecepatan dibutuhkan karena kecepatan adalah kemampuan untuk menempuh jarak tertentu terutama jarak pendek, dalam waktu yang sesingkat-singkatnya Muhammad Sajoto (1988:54), jadi dalam menggiring bola basket sangat dibutuhkan kecepatan untuk memindahkan bola dari tempat satu ketempat yang lain dengan cepat dengan waktu yang secepat-cepatnya. Sedangkan kelincuhan menurut Kirkendall dkk

(1987:122) dalam Ismaryati (2005:41) menyatakan: kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tepat, jadi kelincuhan yang baik yang dimiliki peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket akan menjadikan peserta didik lebih mudah mengubah arah dengan cepat.

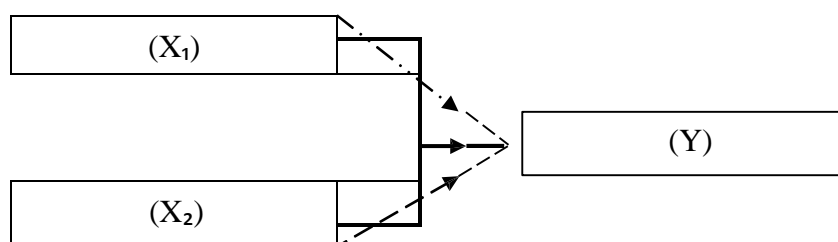
Faktor-faktor fisik yang diperlukan dalam menggiring bola diantaranya adalah kecepatan lari, kelincuhan, kekuatan otot lengan, power, kelentukan, koordinasi, keseimbangan daya tahan. Apabila faktor tersebut belum baik atau masih kurang maka dapat menghambat dalam kemampuan menggiring bola khususnya pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMKN 3 Banjarbaru. Karena banyaknya unsur-unsur fisik yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* dan keterbatasan kemampuan peneliti maka unsur fisik yang dipilih hanya sebatas pada kecepatan lari dan kelincuhan.

Perlu dilakukannya pengukuran terhadap kecepatan lari dan kelincuhan yang dimiliki oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMKN 3 Banjarbaru. sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuannya yaitu untuk mengetahui kontribusi kecepatan lari dan kelincuhan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket yang dimiliki peserta didik putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket guna peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler basket memiliki kemampuan untuk menggiring bola basket secara cepat dan memiliki kemampuan untuk membelokkan bola secara cepat dalam mengecoh hadangan

pemain lawan sehingga manfaat penelitian ini secara umum bagi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMKN 3 Banjarbaru dapat tercapai.

**METODE**

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini *expost facto* (Iskandar, 2013:66), dengan teknik tes dan pengukuran.



Gambar.1. Rancangan penelitian

Keterangan:

- X<sub>1</sub> : kecepatan lari
- X<sub>2</sub> : kelincahan
- Y : kecepatan *dribbling*

**HASIL PENELITIAN**

Deskripsi Data

Dari tahap pengambilan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 1. Hasil Pengambilan Data

No.	Nama	X1 (detik)	X2 (detik)	Y (rintangan)
1	Adi Setia Dwi. W	4,52	9,16	13
2	Razinka Ade	5,54	8,59	11
3	M. Alfian	5,25	8,46	13
4	Abdurrahman S.	5,17	7,73	14
5	Ridho Winmart s.	4,97	8,08	14
6	Hendri Wannur S.	4,70	7,34	15
7	Maynanda	5,82	8,79	12
8	Dicky	5,22	8,16	13
9	M. Aris Efendi	4,97	8,39	14
10	Diki suti P.	4,90	7,60	12
11	M. Hizral	4,58	7,34	15
12	Gatot Triono	5,28	7,92	14
13	Annga Perdana	5,83	9,18	11
14	A. Safwan	4,82	8,14	13

15	Syarfuyji	4,94	8,3	13
16	Hadi Rizaldi	4,73	7,52	15
17	Rahmad Hidayt	4,95	7,97	15
18	Fuga Irwansyah	5,16	8,49	14
19	Bahrul Ilmi	5,16	7,76	15
20	M. safii	5,34	8,30	14
21	Andi Indrawanto	5,01	7,74	12
22	Raka ismanu	5,97	8,59	10
Jumlah		112,83	179,55	292
Rata-rata		5,1286	8,1614	13,2727
Standar Devisiasi		0,3925	0,5250	1,4535

Pada deskripsi data diatas membahas tentang data yang digunakan pada penelitian yang dilakukan yaitu kecepatan lari, kelincahan, dan kecepatan *dribbling* bola basket. Dari data yang didapat menggunakan satuan yang berbeda-beda sehingga data harus dilakukan perhitungan Z score dan T

score. Setelah semua data dirubah menjadi Z score dan T score barulah data dapat digunakan untuk perhitungan guna mengetahui kontribusi kecepatan lari dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi	Kecepatan lari ( $X_1$ )	Kelincahan ( $X_2$ )	Dribbling bola basket
Rata-rata	5,1286	8,1614	13,2727
Ragam	0,1541	0,2756	2,1127
Std. Deviasi	0,3925	0,5250	1,4535
Nilai Maksimal	4,52	7,34	15
Nilai Minimal	5,97	9,16	10

#### 1. Kecepatan Lari

Data hasil pengukuran Kecepatan Lari dilambangkan dengan  $X_1$ . Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata dari data Kecepatan Lari sebesar 5,1286. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap pemain basket yang melakukan tes Kecepatan Lari memperoleh nilai rata-rata sebesar 5,1286. Berdasarkan

tabel di atas, dapat dilihat bahwa data Kecepatan Lari memiliki nilai keragaman sebesar 0,1541 dan standard deviasi sebesar 0,3925. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai yang diperoleh antara setiap pemain bolabasket bervariasi yang jarak antar nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,1541 dan jarak nilai yang diperoleh antar siswa dengan rata-rata nilai

yang diperoleh semua pemain bola basket adalah sebesar 0,3925.

## 2. Kelincahan

Data hasil pengukuran Kelincahan dilambangkan dengan  $X_2$ . Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata dari data Kelincahan sebesar 8,1614. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap pemain Basket yang melakukan tes Kelincahan memperoleh nilai rata-rata sebesar 8,1614. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data Kelincahan memiliki nilai keragaman sebesar 0,2756 dan standard deviasi sebesar 0,5250. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai yang diperoleh antara setiap pemain bola basket bervariasi yang jarak antar nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,2756 dan jarak nilai yang diperoleh antar siswa dengan rata-rata nilai yang diperoleh semua pemain Bola basket adalah sebesar 0,5250.

## 3. *Dribbling* Bola Basket

Data hasil pengukuran Kecepatan *Dribbling* bola basket dilambangkan dengan  $Y$ . Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata dari data Kecepatan *Dribbling* bola basket sebesar 13,2727. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap pemain Bola basket yang melakukan tes Kecepatan *Dribbling* bola basket memperoleh nilai rata-rata sebesar 13,2727. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data Kecepatan *Dribbling* bola basket memiliki nilai keragaman sebesar 2,1127 dan

standard deviasi sebesar 1,4535. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai yang diperoleh antara setiap pemain bola basket bervariasi yang jarak antar nilai yang diperoleh adalah sebesar 2,1127 dan jarak nilai yang diperoleh antar siswa dengan rata-rata nilai yang diperoleh semua pemain Bola basket adalah sebesar 1,4535.

## Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menganalisis dengan menggunakan hipotesis, penelitian terlebih dahulu mengadakan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan yang harus dilakukan terlebih dahulu meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, dan uji keberartian regresi.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji data pengamatan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Statistik uji yang digunakan untuk asumsi normalitas adalah Statistik Uji Liliefors. Hipotesis awal ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai mutlak dari perhitungan ( $L_0$ ) dengan nilai mutlak dari ( $L_1$ ) pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$ .

Kriteria pengujian pada statistik Uji Liliefors adalah jika nilai mutlak  $L_0$  melebihi dari nilai  $L_1$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil Uji Normalitas dalam penelitian ini dirangkum dalam Tabel, dan perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3. Uji Normalitas Kecepatan Lari (X1), Kelincahan (X2), dan *Dribbling* Bola Basket (Y).

Variabel	$L_o$	$L_{(\alpha=0.05)(22)}$	Kesimpulan
X1	0,097	0.188	Ho diterima
X2	0,059	0.188	Ho diterima
Y	0,146	0.188	Ho diterima

Keterangan:

X1: Variabel Kecepatan Lari

X2: Variabel Kelincahan

Y : Variabel Kecepatan *Dribbling* Bola Basket

$L_o$ : Harga mutlak terbesar (selisih Szi dengan Fzi)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji ragam ketiga data sama atau tidak. Uji homogenitas pada

penelitian kali ini menggunakan Uji Bartlet dengan statistik uji chi-kuadrat ( $\chi^2$ ). Kriteria pengujian Uji Bartlet adalah apabila nilai  $\chi^2 \geq \chi^2_{tabel}$  maka hipotesis awal ditolak pada tingkat signifikan 5% dan derajat bebas( $dk= k-1$ ).

Hasil uji homogenitas gabungan dari dua sampel pada penelitian kali ini tersaji dalam tabel 4. di bawah ini :

Hipotesis	dk	$\chi^2$	$\chi^2_{(\alpha=0.05)(2)}$	Keputusan
$H_o : \sigma_{x_1}^2 = \sigma_{x_2}^2 = \sigma_y^2$ $H_1 : \sigma_{x_1}^2 \neq \sigma_{x_2}^2 \neq \sigma_y^2$	2	0	5,911	Ho diterima

Keterangan:

$H_o$ : Hipotesis nol

$H_1$  : Hipotesis alternatif

$\sigma_{x_1}^2$  : varian populasi variabel tes Kecepatan Lari (X1)

$\sigma_{x_2}^2$  : varian populasi variabel tes Kelincahan (X2)

$\sigma_y^2$  : varian populasi variabel tes *dribbling* bola basket (Y)

dk : derajat kebebasan

$\chi^2$  : Chi kuadrat perhitungan

$\chi^2_{(\alpha=0.05)(2)}$  : Chi-Kuadrat tabel

3. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui regresi yang terbentuk dari ketiga data adalah linier atau tidak. Uji Linieritas pada penelitian ini dilakukan pada variabel Kecepatan Lari (X1) terhadap *dribbling* bola basket (Y), dan variabel Kelincahan (X2) terhadap *dribbling* bola basket (Y).

Hipotesis awal yang diketahui yaitu bentuk regresi linier. Kriteria

pengujiannya yaitu apabila nilai  $F_o \geq F$  tabel maka hipotesis awal ditolak pada tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan  $1/n-2$ . Hasil uji

Tabel 5. uji linieritas antara  $X_1$  terhadap Y

Sumber Keragaman	DK	JK	RJK	$F_o$	$F_t$
Total	22	57100			
Reg (a)	1	55000	55000		
Reg (b/a)	1	941,598	941,598	16,26	4,35
Sisa	20	1158,4	57,92		
Tuna Cocok	18	1134,7	63,02	5,32	19,43
Galat	2	23,67	11,835		

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas di atas, diperoleh nilai  $F_o$  hitung (5,32) <  $F$  tabel (19,43),

linieritas dari ketiga data yang terbentuk tersaji pada tabel dibawah ini:

maka  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi antara  $X_1$  dan Y adalah linier.

Tabel 6. uji linieritas antara  $X_2$  terhadap Y

Sumber Keragaman	DK	JK	RJK	$F_o$	$F_t$
Total	22	57100			
Reg (a)	1	55000	55000		
Reg (b/a)	1	759,76	759,76	11,33	4,35
Sisa	20	1340,24	67,01		
Tuna Cocok	17	1292,9	76,05	4,82	8,69
Galat	3	47,34	15,78		

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas di atas, diperoleh nilai  $F_o$  hitung (4,82) <  $F$  tabel (8,69), maka  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi antara  $X_2$  dan Y adalah linier

#### 4. Uji Keberartian regresi

Uji Keberartian regresi digunakan untuk mengetahui regresi yang terbentuk dari ketiga data adalah berarti atau tidak. Uji Keberartian regresi pada penelitian ini dilakukan pada variabel Kecepatan Lari ( $X_1$ ) terhadap

kecepatan *dribbling* bola basket (Y), dan variabel kelincahan ( $X_2$ ) terhadap kecepatan *dribbling* bola basket (Y).

Hipotesis awal yang diketahui yaitu regresi yang terbentuk tidak berarti. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai  $F_o \geq F$  tabel maka hipotesis awal ditolak pada tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk). Hasil uji linieritas dari ketiga data yang terbentuk tersaji pada tabel

Tabel 7. uji keberartian antara  $X_1$  dengan Y

Sumber Keragaman	DK	JK	RJK	Fo	Ft
Total	22	57100			
Reg (a)	1	55000	55000		
Reg (b/a)	1	941,598	941,598	16,26	4,35
Sisa	20	1158,4	57,92		
Tuna Cocok	18	1134,7	63,02	5,32	19,43
Galat	2	23,67	11,835		

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi di atas, diperoleh nilai  $F_o$  hitung ( $16,26$ )  $\geq F$  tabel

( $4,35$ ), maka  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang terbentuk antara  $X_1$  dan Y adalah berarti.

Tabel 8. uji keberartian antara  $X_2$  dengan Y

Sumber Keragaman	DK	JK	RJK	Fo	Ft
Total	22	57100			
Reg (a)	1	55000	55000		
Reg (b/a)	1	759,76	759,76	11,33	4,35
Sisa	20	1340,24	67,01		
Tuna Cocok	17	1292,9	76,05	4,82	8,69
Galat	3	47,34	15,78		

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi di atas, diperoleh nilai  $F_o$  hitung ( $11,33$ )  $\geq F$  tabel ( $4,35$ ), maka  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang terbentuk antara  $X_2$  dan Y adalah berarti.

Uji keberartian regresi linear antara hasil tes kecepatan lari dan kelincahan secara bersama-sama dengan hasil tes kecepatan *dribbling*

pemain basket putra SMKN 3 Banjarbaru, kriteria Uji F : “Jika  $F$  hitung dari rumus melebihi  $F$  tabel dari daftar distribusi  $F$  dengan taraf nyata yang dipilih, maka disimpulkan bahwa regresi berarti” (Sutrisno Hadi,1983:39). Hasil uji keberartian regresi ternyata  $F_o$  lebih besar  $F$  tabel, sehingga dapat disimpulkan arah regresi berarti.



Tabel 9. Uji Keberartian regresi  $Y = 8,1 + 0,525251X_1 + 0,3116987X_2$

Sumber Keragaman	db	JK	MK	F <sub>reg</sub>	F <sub>t 5%</sub>
Regresi	2	1149,62	574,81	11,15	3,52
Residu	19	950,3801	50,02		
Total	21				

Keterangan:

dk : derajat kebebasan

K : jumlah kuadrat

RJK: rata-rata jumlah kuadrat

Fo: F hasil perhitungan

F t: F tabel dengan  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 9 di atas, Uji keberartian regresi linear antara hasil tes kecepatan lari dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN 3 Banjarbaru diperoleh  $F_o = 11,1507$  sedangkan  $F_{tabel} (\alpha = 0,05)$  dan dk pembilang 2 dan dk penyebut 19)  $= 3,35$ , maka regresinya berarti.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui penafsiran yang terbentuk dengan cara statistik.

Penafsiran dengan cara statistika digunakan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan dari pengujian hipotesis. Hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi kecepatan lari terhadap kecepatan *dribbling*  
Syarat untuk pengujian hipotesis telah terpenuhi sehingga dapat

dilakukan pengujian hipotesis. Dari hasil perhitungan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa : kontribusi relatif kecepatan lari terhadap kecepatan *dribbling* sebesar 61,40 %, sedangkan kontribusi efektif kecepatan lari terhadap kecepatan *dribbling* sebesar 32,62%

Rumus Kontribusi Relatif  $X_1 Y =$

$$\frac{u_1}{u_1 + u_2} \times 100\%$$

$$= \frac{685,0566}{685,0566 + 430,5921} \times 100\%$$

= 61,40%

Rumus Kontribusi efektif  $X_1 Y$

$$= \frac{u_1^2}{u_1^2 + u_2^2} \times 100\%$$

$$= \frac{685,0566}{685,0566 + 430,5921} \times 100\%$$

$$= \frac{685,0566}{685,0566 + 430,5921} \times 100\% = 32,62\%$$

2. Kontribusi kelincahan terhadap kecepatan *dribbling*  
Syarat untuk pengujian hipotesis telah terpenuhi sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis. Dari hasil perhitungan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

kontribusi relatif kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* sebesar 38,60%, sedangkan kontribusi efektif kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* sebesar 20,50%

Rumus Kontribusi Relatif  $X_2Y =$

$$\frac{d_1}{d_1 + d_2} \times 100\%$$

$$= \frac{430,5921}{685,0566 + 430,5921} \times 100\%$$

$$= 38,60\%$$

Rumus Kontribusi efektif  $X_2Y$

$$\frac{d_1}{d_1 + d_2} \times 100\%$$

$$= \frac{388,3766}{763,7171 + 388,3766} \times 100\%$$

$$= 20,50\%$$

$$\frac{388,3766}{763,7171 + 388,3766} \times 100\%$$

$$= 20,50\%$$

3. Kontribusi kecepatan lari dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling*

Syarat untuk pengujian hipotesis telah terpenuhi sehingga dapat

dilakukan pengujian hipotesis. Dari hasil perhitungan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa : kontribusi relatif kecepatan lari dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* sebesar 100%, sedangkan kontribusi efektif kecepatan lari dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* sebesar 53,12%.

Rumus Kontribusi Relatif  $X_1X_2Y$

$$\frac{d_1 + d_2}{d_1 + d_2} \times 100\%$$

$$= \frac{685,0566 + 430,5921}{685,0566 + 430,5921} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Rumus Kontribusi efektif  $X_1X_2Y$

$$\frac{d_1 + d_2}{d_1 + d_2} \times 100\%$$

$$= \frac{685,0566 + 430,5921}{685,0566 + 430,5921} \times 100\%$$

$$= 53,12 \%$$

Secara ringkas hasil uji hipotesis Kontribusi dapat dilihat dalam tabel 10 berikut ini :

Variabel	Hipotesis	F <sub>0</sub>	F <sub>tabel α = 0,05</sub>	Kesimpulan	Kontribusi
X <sub>1</sub> Y	H <sub>0</sub> : K <sub>X<sub>1</sub>Y</sub> = 0 H <sub>i</sub> : K <sub>X<sub>1</sub>Y</sub> ≠ 0	20	4,35	Signifikan	Efektif : 32,62% Relatif : 61,62%
X <sub>2</sub> Y	H <sub>0</sub> : K <sub>X<sub>2</sub>Y</sub> = 0 H <sub>i</sub> : K <sub>X<sub>2</sub>Y</sub> ≠ 0	10,87	4,35	Signifikan	Efektif : 38,60% Relatif : 20,50%
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> Y	H <sub>0</sub> : K <sub>X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>Y</sub> = 0 H <sub>i</sub> : K <sub>X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>Y</sub> ≠ 0	11,49	3,52	Signifikan	Efektif : 53,12% Relatif : 100%

a. Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Berarti kecepatan lari terhadap

kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3

Banjarbaru ( $F_o = 16,26 > F_{tabel} (\alpha =$

$0,05)(1/20) = 4,35$ ), maka kontribusi kecepatan lari terhadap kecepatan dribbling bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru berarti.

Hasil perhitungan kontribusi kecepatan lari terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa : kecepatan lari memberikan kontribusi relatif sebesar 61,62%. terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru dan kecepatan lari memberikan kontribusi efektif sebesar 32,62%. terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru.

- b. Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Berarti kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru ( $F_o = 11,33 > F_{tabel} (\alpha = 0,05) (1/20) = 4,35$ ), maka Kontribusi kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru berarti.

Hasil perhitungan kontribusi kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa : diperoleh kontribusi relatif sebesar 20,60% antara kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru dan diperoleh kontribusi efektif sebesar 38,60 % antara kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN3 Banjarbaru sangat berarti.

- c. Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Berarti Kecepatan Lari Dan Kelincahan Terhadap Kecepatan

*Dribbling* Bola Basket Pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru ( $F_o = 11,1507 > F_{tabel} (\alpha = 0,05) (2/19) = 3,52$ ), maka Kecepatan Lari Dan Kelincahan Terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket Pada Pemain Basket Putra Smkn 3 Banjarbaru berarti.

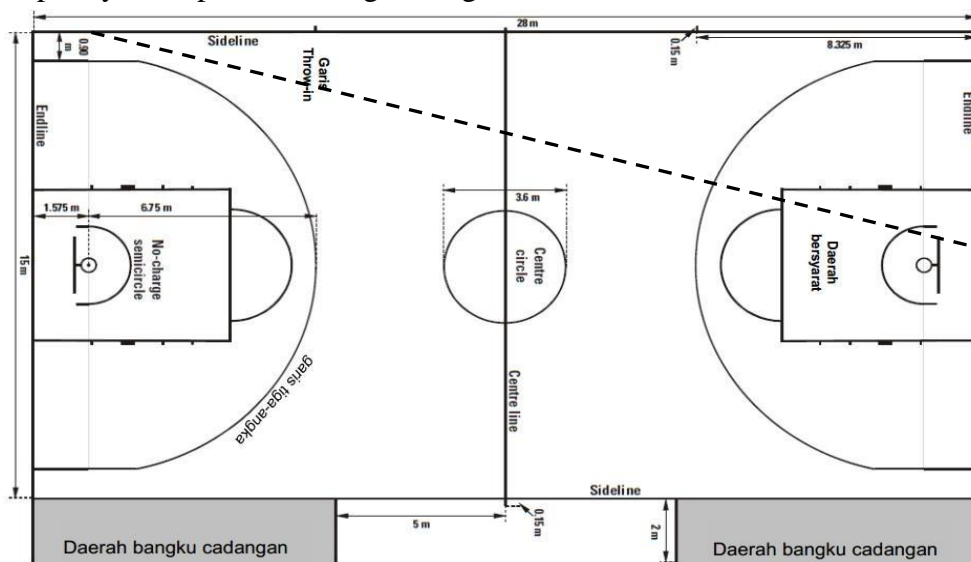
Langkah selanjutnya akan menguji kontribusi Kecepatan Lari Dan Kelincahan Terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket Pada Pemain Basket Putra Smkn 3 Banjarbaru. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa : Kecepatan Lari Dan Kelincahan memberikan kontribusi relatif 100 % terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket Pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru sedangkan Kecepatan Lari Dan Kelincahan memberikan kontribusi efektif 53,12 % terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket Pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru.

## PEMBAHASAN

Sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari dua, pertama kecepatan lari yang dilambangkan dengan ( $X_1$ ) dan yang kedua kelincahan yang dilambangkan dengan ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikatnya adalah *dribbling* bola basket. Tes yang digunakan untuk mengukur kecepatan lari adalah tes lari 30 meter Dwi Hatmisari Ambarukmi (2005:29), tes ini dipilih karena tes ini paling mendekati dengan karakteristik dari permainan bola

basket yaitu menggunakan lapangan yang panjang lapangannya 28 meter. Kalau pemain itu berlari dari sudut lapangannya menuju ke ring lawan maka jarak yang ditempuhnya dapat dihitung dengan

menggunakan rumus *pythagoras*  $C^2 = A^2+B^2$  maka hasilnya  $\pm 29$  meter. Jika diuraikan dengan gambar .



Gambar 2. Lapangan Bola Basket

Keterangan: garis merah adalah jejak lari pemain.

Dan penggunaan tes Zig-Zag Run untuk mengukur kelincihan karena tes Zig-Zag Run memiliki gerakan yang tidak monoton ketika berbelok atau mengubah arah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto* Iskandar (2013:66), dengan teknik pengambilan data dilakukan melalui pengukuran dan tes.

Pengujian hipotesis kontribusi atau sumbangan di uji dalam bentuk dua presepsi yaitu pertama: pengujian hipotesis kontribusi relatif yang hanya memperhatikan variabel yang diteliti atau mengabaikan variabel yang lain terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru, kedua : pengujian hipotesis kontribusi efektif yang memperhatikan variabel selain yang diteliti atau

memperhatikan variabel yang lain terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru

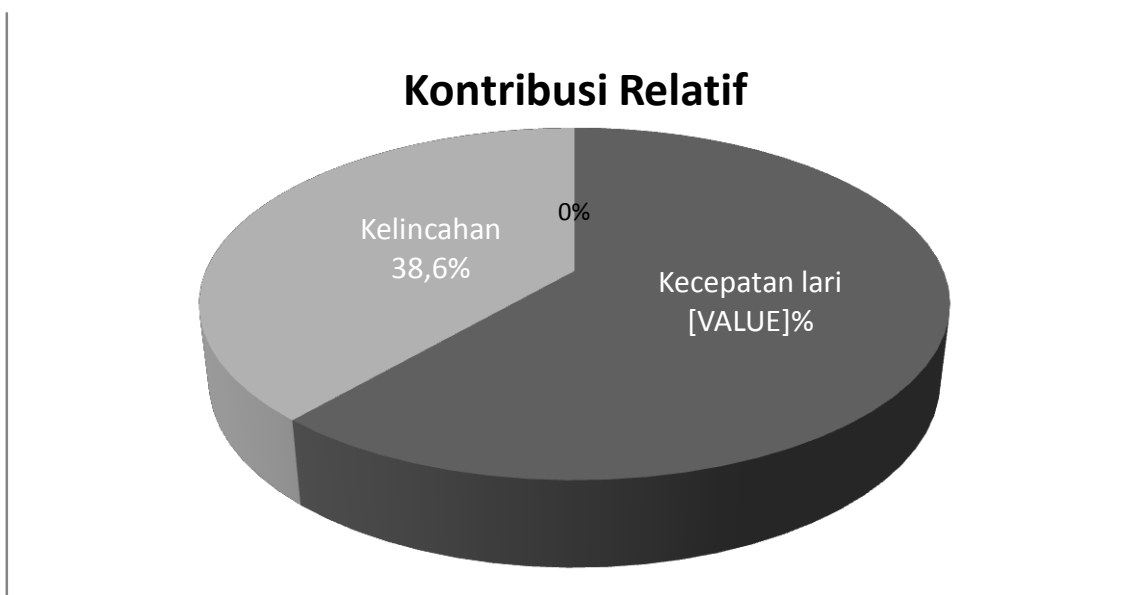
1. Berdasarkan hasil analisis diketahui ada kontribusi kecepatan lari terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru, dengan hasil berupa kontribusi relatif diperoleh sebesar 61,40%, dan kontribusi efektif sebesar 32,62% Kontribusi kecepatan lari terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru regesinya berarti karena  $F_o$  hitung (16,26)  $\geq F$  tabel (4,35).
2. Berdasarkan hasil analisis diketahui ada kontribusi kelincihan terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru, dengan hasil berupa

kontribusi relatif diperoleh sebesar 38,60%, dan kontribusi efektif sebesar 20,50%. Kontribusi kecepatan lari terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru regesinya berarti karena  $F_o$  hitung (11,33)  $\geq$   $F$  tabel (4,35).

3. Berdasarkan hasil analisis diketahui ada kontribusi Kecepatan lari dan kelincahan terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru, dengan hasil berupa kontribusi relatif diperoleh sebesar 100%, dan kontribusi efektif sebesar 53,12%. Kontribusi kecepatan lari terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3

Banjarbaru regesinya berarti karena  $F_o$  hitung (11,1507)  $\geq$   $F$  tabel (3,52). Sehingga dapat diambil kesimpulan ada Kontribusi Kecepatan Lari Dan Kelincahan Terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket Pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh diketahui kontribusi relatif kecepatan lari terhadap kecepatan *dribbling* diketahui sebesar 61,40% dan kontribusi relatif kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* sebesar 38,60% jadi kecepatan lari lebih banyak memberikan sumbanganya terhadap kecepatan *dribbling* tanpa mengikut sertakan variabel lain kecuali variabel yang diteliti. Hasil kontribusi relatif dapat dilihat didagram lingkaran berikut ini.

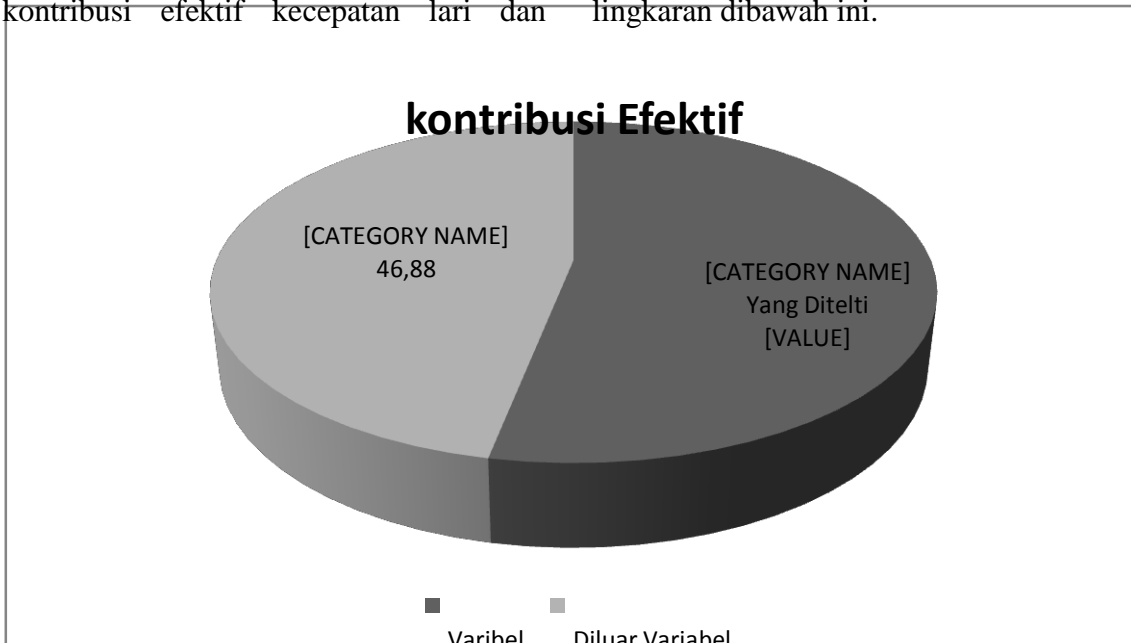


Gambar 9. Diagram hasil kontribusi relative

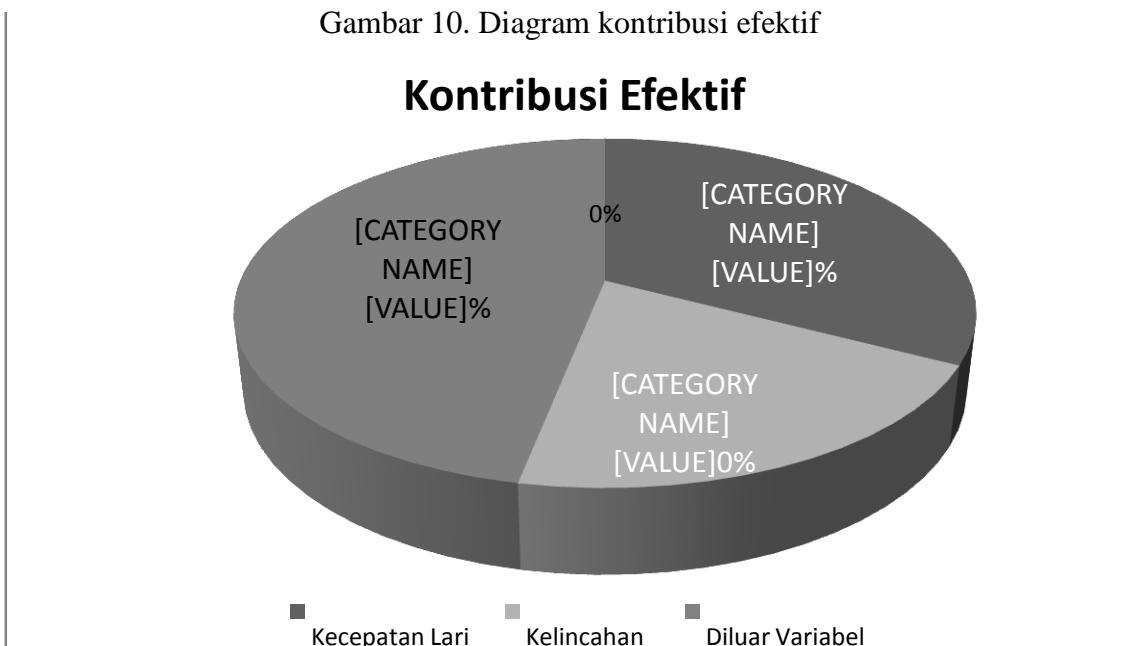
Sedangkan untuk kontribusi efektif kecepatan lari sebesar 32,62%, kelincahan sebesar 20,50%, dan kontribusi efektif kecepatan lari dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra SMKN 3 Banjarbaru

sebesar 50,12%. Jadi sisanya 49,88% (100%-50,12%) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan seperti motivasi pemain, kesungguhan hati pemain dan unsur-unsur fisik selain unsur fisik yang dijadikan variabel dalam

penelitian ini yang dimiliki pemain sesuai dengan teori yang disampaikan pada teori pada bab II. Untuk lebih jelasnya kontribusi efektif kecepatan lari dan kelincuhan terhadap kecepatan dribbling bola basket pada pemain basket SMKN 3 Banjarbaru dapat dilihat di diagram lingkaran dibawah ini.



Gambar 10. Diagram kontribusi efektif



Gambar 11. Diagram kontribusi efektif kecepatan lari dan kelincuhan  
Baik kecepatan lari dan kelincuhan dalam penelitian ini sama-sama memberikan kontribusi terhadap kecepatan *dribbling* bola basket pada pemain basket putra

SMKN 3 Banjarbaru sesuai dengan teori yang dipaparkan pada bab II. Tetapi dalam penelitian ini banyak hal yang mempengaruhi hasil dari analisis penelitian ini seperti kesungguhan hati, kondisi fisik pemain, sarana dan prasarana tes, dan

kesalahan dalam pengambilan data. Kesungguhan hati merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Kesungguhan *testee* untuk melakukan tes secara maksimal sangatlah susah dicegah karena berasal dari dalam diri individu sehingga akan memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian. Kondisi fisik juga mempengaruhi hasil penelitian karena akan menghasilkan penampilan yang tidak maksimal. Sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi apabila sarana dan prasarana yang digunakan tidak memadai maka akan membuat penelitian berjalan tidak sesuai dengan prosedur. Kesalahan dalam pengambilan data juga sangat mempengaruhi karena sebagai pencatat dalam penelitian ini hanyalah manusia yang tidak luput dengan kesalahan karena terjadi dalam waktu yang cepat dan tidak terulang.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada kontribusi Kecepatan Lari terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru, dengan hasil kontribusi relatif 32,62%, dan kontribusi efektif 61,40%.
2. Ada kontribusi Kelincahan terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru, dengan kontribusi relatif 20,50%, dan kontribusi efektif 38,60%.
3. Ada kontribusi Kecepatan Lari dan Kelincahan terhadap Kecepatan

*Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru, dengan kontribusi relatif 100%, dan kontribusi efektif 53,12%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intemedia
- Ambarukmi, Dwi Hatmasari. 2005. *Penduan Penerapan Parameter Tes Pada Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pelajar Sekolah Dan Sekolah Khusus Olahragawan*. Jakarta: Kementrian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodelogi Research*. Yogyakarta. Andi Offiest
- Fajri, Em Zul dan Senja, ratu aprilia. 2008. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Jogyakarta: Difa Publisher
- Iskandar. 2013. *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jambi: Referensi
- Ismaryati. 2005. *Tes Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Kosasih, Danny. 2008. *Fundamental Basketball First step on win*. Semarang : elwast offest
- Lelono, Djoko. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banjarbaru: JPOK FKIP UNLAM Banjarbaru



Nurhasan dan Cholil, Hasanuddin 2007. *Modul Tes Dan Pengukuran Keolahragaan*. Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

Oliver, Jon. 2007. *Dasar Dasar Bola Basket*. Human kinetics Sajoto, Muhammad. 1988. *Pembinaan Kondisi fisik Dalam Olahraga*. Semarang:Dahara Prize

Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan

Sudarman, Susilo. 2013. *Kontribusi kelentukan pergelangan tangan kelincahan terhadap keterampilan dribbling bola basket pada peserta didik SMP Negeri Kusan Hilir*. JPOK FKIP UNLAM Banjarbaru.

Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta

Wahjoedi, 2000. *Landasan pendidikan jasmani*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada